

ABSTRAK

Waqi'atun Najah, 2024, *Upaya Mengatasi Perilaku Hedonisme Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam , Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Khotibul Umam, S.kom, M.T

Kata Kunci: *Perilaku Hedonisme, Prestasi Belajar, Siswa*

Pada penelitian ini hedonisme menjadi tantangan utama di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 2 Pamekasan masih banyak di temukan siswa yang berperilaku hedonisme. Ada tiga fokus penelitian yang menjadi acuan kajian peneliti ini, yaitu: Pertama, Bagaimana gambaran perilaku hedonisme pada siswa di SMAN 2 Pamekasan. Kedua bagaimana pencapaian hasil prestasi belajar siswa di SMAN 2 Pamekasan. Ketiga, Bagaimana solusi dalam mengatasi siswa yang bersikap hedonisme untuk tetap meningkatkan prestasi belajarnya. Tujuan dari peneliti ini yaitu: Pertama, untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku hedonisme pada siswa di SMAN 2 Pamekasan. Kedua, untuk mengetahui bagaimana pencapaian hasil prestasi belajar siswa di SMAN 2 Pamekasan. Ketiga, untuk mengetahui solusi dalam mengatasi siswa yang berperilaku hedonisme untuk tetap meningkatkan prestasi belajar.

Metode penelitian yang di gunakan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Partisipan peneliti terdiri dari Guru BK dan siswa. Sedangkan analisis data yang di gunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi kesimpulan. Kemudian dalam proses pengecekan keabsahan data hasil penelitian maka dilakukan tahap melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekukan dalam proses pengamatan, dan yang terakhir triangulasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan: *pertama*, gambaran perilaku hedonisme pada siswa SMAN 2 Pamekasan dilihat dari krakter cara berpakaian dan cara menggunakan barang-barang yang ber merk. *Kedua*, dalam pencapaian prestasi belajar yaitu tetap meningkatkan prestasi belajar walupun di dalam kelas, siswa tetap bergaya hedonisme tetapi memilki waktu belajar, namun ada siswa yang tidak meningkatkan prestasi belajarnya karna orang tua tidak berperan di dalamnya. *Ketiga*, jadi upaya dalam pengatasi perilaku hedonisme. Jika siswa tidak memiliki prestasi belajar maka siswa tidak di terima di lingkungan tersebut, sekolah memberikan hal positif kepada siswa yang memiliki gaya hedonisme, guru bk menyediakan layanan konseling di sekolah.